

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah mengarahkan tenaga dan badan untuk mencapai suatu maksud dengan inisiatif. Sedangkan menurut Soeganda Poerbakawata dalam bukunya *Ensiklopedia Pendidikan* menyatakan bahwa “aktivitas” adalah keaktifan yang berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja atau berusaha. Jadi aktivitas adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Soeganda Poerbakawatja dalam bukunya ensiklopedi pendidikan menyatakan bahwa “aktifitas” adalah keaktifan yang berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja atau berusaha. Jadi aktifitas adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Sedangkan humas menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center<sup>2</sup> dalam bukunya *“Efektif Public Relations”* menyatakan *Public Relations* merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap public, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan

<sup>1</sup> Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1981), 26.

<sup>2</sup> Peter L Berger, dan Thomas, Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan. Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta, LP3ES 1990), 32.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman dan dukungan dari publiknya.<sup>3</sup>

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia yang dengannya manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Dengan komunikasi kita dapat membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, membentuk saling pengertian dan menyebarkan pengetahuan. Komunikasi merupakan interaksi antara satu sama lain atau dengan kata lain terjadinya interaksi antara sumber. Dalam dunia kerja, komunikasi merupakan hal sangat penting baik dalam organisasi, perusahaan maupun instansi pemerintah. Khususnya untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

### 1. Pengertian Humas

Humas adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung dan memelihara jalur bersama bagi komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama antara organisasi dengan khalayaknya, melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan, membantu manajemen memperoleh penerangan mengenai dan tanggap terhadap opini publik, menetapkan dan menegaskan tanggung jawab manajemen dalam melayani kepentingan umum, menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif dalam penerangannya sebagai sistem peringatan secara dini guna membantu mengantisipasi kecenderungan, dan

<sup>3</sup>Rosady Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 6-7.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan penelitian serta teknik-teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai kegiatan utama.<sup>4</sup>

## 2. Peranan Humas

Peranan merupakan aspek dinamis dari suatu status (kedudukan). Apabila seseorang melaukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimiliki, maka ia telah menjalankan perannya. Humas sebenarnya sebagai alat manajemen modern secara struktural merupakan bagian internal dari suatu kelembagaan atau organisasi. Artinya humas bukanlah merupakan fungsi terpisah dari fungsi kelembagaan perusahaan. Hal tersebut menjadikan humas dapat menyelenggarakan komunikasi dua arah timbal balik antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya. Peranan ini turut menentukan sukses atau tidaknya misi, visi dan tujuan bersama dari organisasi atau lembaga tersebut.<sup>5</sup>

Peranan humas dalam manajemen suatu organisasi itu terlihat dengan adanya beberapa aktivitas pokok kehumasan yaitu:

- a. Mengevaluasi sikap atau opini publik;
- b. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya;
- c. Merencanakan dan melaksanakan penggiatan aktivitas humas.

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam berbagai aktivitas adalah sebagai berikut :

<sup>4</sup>Onong Uchana Effendy, *Hubungan Masyarakat*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 2

<sup>5</sup>Ruslan, *Kiat*, 24.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Membina hubungan kedalam (*public internal*)

Publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit, badan, perusahaan dan organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.<sup>6</sup>

b. Membina hubungan keluar (*public eksternal*)

Publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.<sup>7</sup>

Menurut *H.Fayol* beberapa kegiatan dan sasaran humas adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun identitas dan citra perusahaan, yaitu :
  - a. Menciptakan identitas dan citra perusahaan yang positif;
  - b. Mendukung kegiatan komunikasi timbal balik dua arah dengan berbagai pihak.
- 2) Menghadapi krisis, dalam menangani keluhan dan menghadapi krisis yang terjadi dengan membentuk manajemen krisis dan memulihkan krisis tersebut.
- 3) Mempromosikan aspek kemasyarakatan;
  - a. Mempromosikan kebijakan atau program yang menyangkut kepentingan publik; dan
  - b. Mendukung kegiatan kampanye sosial.

<sup>6</sup>Ruslan, *Kiat*, 23.

<sup>7</sup>*Ibid*, halaman 23.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *Dimock dan Koenig* pada umumnya tugas-tugas dari pihak humas, baik lembaga Pemerintah/instansi swasta, antara lain:

- a. Mampu menanamkan keyakinan dan kepercayaan serta mengajak masyarakat dalam partisipasinya atau ikut serta melaksanakan program pembangunan di berbagai bidang, sosial, budaya, ekonomi, politik serta menjaga stabilitas dan keamanan nasional;
- b. Kejujuran dan pelayanan dan pengabdian dari aparatur pemerintah yang bersangkutan perlu dipelihara atau dipertahankan dalam melaksanakan tugas serta kewajiban masing-masing;
- c. Upaya memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat, kebijakan serta tujuan yang akan di capai oleh pemerintah dalam pelaksanaan program kerja tersebut.<sup>8</sup>

### 3. Aktivitas Humas

Aktivitas Humas adalah komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerjasama.

Peranan humas dalam manajemen suatu organisasi itu terlihat dengan adanya beberapa aktivitas pokok kehumasan yaitu:

- a. Mengevaluasi sikap atau opini publik;
- b. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya;
- c. Merencanakan dan melaksanakan penggiatan aktivitas humas.

<sup>8</sup>Ruslan, *Kiat*, 342.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam berbagai aktivitas adalah sebagai berikut :

a. Membina hubungan kedalam (*public internal*)

Publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit, badan, perusahaan dan organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.<sup>9</sup>

Adapun defenisi *Public Relations* yang diambil dari “*The British Institute Relations*” adalah :

- a. Aktivitas *Public Relations* adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya.
- b. Praktik *public relations* adalah memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya.<sup>10</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa humas atau *public relations* memiliki peranan sebagai komunikator atau penghubung antara organisasi/lembaga yang diwakili dengan publiknya dan sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi/lembaga serta sebagai upaya untuk menciptakan citra yang baik bagi organisasi atau lembaganya.

Kemudian Edward L. Bernays mengatakan bahwa Humas memiliki tiga fungsi yaitu:

<sup>9</sup>Ruslan, *Kiat*, 23.

<sup>10</sup>Rosady Ruslan. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2003), 15-16.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberikan penerangan kepada masyarakat.
- b. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
- c. Usaha-usaha untuk pengintegrasian sikap dan tindakan dari perusahaan/lembaga.<sup>11</sup>

Tujuan kegiatan humas adalah usaha agar masyarakat sadar, sengaja, terencana dan terus menerus mengerti dan mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh organisasi/lembaga. Selain itu humas merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal sebagai publik mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas program kerja dan rencana-rencana usaha suatu organisasi/lembaga berdasarkan keadaan, harapan-harapan dan sesuai dengan keinginan publik Sasaranya.

Kegiatan utama dari humas dalam mewakili top manajemen suatu lembaga atau organisasi merupakan bentuk kegiatan *Two Ways Communications* adalah ciri khas dari fungsi dan peranan humas. Hal tersebut dikarenakan salah satu tugas humas bertindak sebagai narasumber informasi (*source of information*) dan merupakan saluran informasi (*chanel of information*).

Humas dalam pemerintahan merupakan wadah yang memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai penyebar informasi dan corong dari pemerintah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan

---

<sup>11</sup>Ibid, hal 19.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan. Selain itu humas juga memiliki peranan untuk senantiasa meneliti, menganalisa dan menyaring segala keritikan, tanggapan, sikap dan pendapat serta reaksi yang datang dari masyarakat demi kelancaran program-program kebijakan dari pemerintah.

Mengacu pada pendapat Cutlip<sup>12</sup>, bahwa peran PR mempunyai empat peran utama yaitu:

- a. Teknik Komunikasi merupakan praktisi yang melakukan peran ini menyediakan keahlian ilmu komunikasi dari jurnalistik (menulis), mengedit, membuat pesan secara audiovisual yang dibutuhkan untuk melaksanakan program humas.
- b. Pakar Perumus (*expert prescriber*) peran ini sebagai ahli. Praktisi humas melakukan riset dan menentukan masalah humas, membangun program dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan program.
- c. Fasilitator komunikasi (*Communication Fasilitator*) peran ini, praktisi humas bertindak sebagai pihak yang menyediakan dan menjaga saluran komunikasi yang berkesinambungan dan berkelanjutan bagi organisasi dan publiknya. Praktisi ini sebagai *liaison, interpreter, dan mediator*.
- d. Fasilitator Pemecahan Masalah (*Problem solving process fasilitator*) pada peran ini humas membantu departemen lain dalam organisasi dalam menangani masalah humas yang mereka hadapi. Peran ini melibatkan subsistem lain dalam organisasi dan membantu

<sup>12</sup>Cutlip, Scott M.Center dkk., *Effective Public Relations. Edisi Kesembilan*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2009) Hal 45-47



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam merencanakan dan melaksanakan program humas itu sendiri.

#### 4. Sosialisasi

Menurut Peter L. Berger sosialisasi merupakan proses membantu individu-individu belajar menyesuaikan diri terhadap kelompoknya ataupun peranan pola hidup dalam masyarakat yang sesuai dengan nilai norma-norma maupun kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Pada umumnya sosialisasi berlangsung sepanjang hayat manusia. Secara garis besar sosialisasi dibagi menjadi dua macam, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.<sup>13</sup>

##### a) Sosialisasi Primer

Sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil, dimana ia menjadi anggota masyarakat. Biasanya dirinya dengan oranglain di sekitar keluarganya. Dalam proses berlangsungnya sosialisasi primer ini, peran orang terdekat sangat penting untuk membuat kepribadian sesuai yang diharapkan. Hal ini merupakan proses penting, karena apapun yang diserap anak dimasa sekarang menjadi cirri mendasar kepribadian anak setelah dewasa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pola pengasuhan yang baik dan jauh dari suasana kekerasan baik fisik maupun psikis agar kelak karakter anak menjadi baik.

<sup>13</sup>Berger. dan Luckmann. *Tafsir Sosial*, ( Jakarta: Erlangga, 2002), 123.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Sosialisasi Sekunder

Adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Bentuk-bentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses resosialisasi, seorang diberi identitas diri yang baru. Sedangkan dalam proses desosialisasi, seorang mengalami pencabutan identitas diri yang lama.

Jadi sosialisasi adalah pemberitahuan untuk mengajak berisikan pesan tentang peraturan kebijakan yang disampaikan kepada pegawai agar pegawai dapat berpartisipasi didalamnya. Untuk itu perlu adanya pendekatan secara intensif agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan para pegawai meyakini maksud dan tujuan dari sebuah kebijakan.

Dengan keberadaan humas disamping sebagai penyebarluaskan informasi untuk mensosialisasikan progam pemerintah juga sebagai wadah untuk menyampaikan kritikan dan keluhan yang dirasa perlu bagi kepuasan serta kelancaran pembangunan daerah. Hal tersebut dapat tercapai bila humas banyak meeberikan informasi untuk mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada para pegawai.

Hakekat dari tujuan humas adalah untuk menumbuhkan serta mewujudkan partisipasi pegawai dalam memajukan kualitas kinerja. Antara tujuan pemerintah dan partisipasi pegawai dalam didalam meyakini maksud dan tujuannya, merupakan suatu pertemuan antara dua

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan, yakni kepentingan pemerintah sebagai subjek dan partisipasi pegawai sebagai objek peserta yang aktif guna mencapai keselarasan gerak yaitu pola-pola program pemerintah yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Dengan demikian tujuan pokok dari humas adalah suatu usaha untuk mencapai titik temu antara pemerintah sebagai pelaksana serta pembina dalam arti mengarahkan, sedangkan pegawai sebagai penerima akibat dari sebuah kebijakan. Tanpa adanya sinkronisasi antara pemerintah dan pegawai dalam hal ini melalui humas, maka sosialisasi yang dilakukan humas untuk meyakinkan pegawai dapat dilaksanakan dengan lancar selaras dengan apa yang telah dituangkan kedalam program-program pemerintah.

### 5. Peraturan Bupati No 18 Tahun 2011

Peraturan Bupati No 18 Tahun 2011 tersebut ditandatangani Bupati Rokan Hulu, Drs. H. Achmad M.Si pada 28 April 2011. Sejak itu seluruh jajaran satuan kerja di Pemkab Rohul wajib melaksanakan kebijakan tersebut. Sebelum menuangkan segala aturan dalam perbup itu, disebutkan landasan pertimbangan keluarnya aturan, di antaranya berpijak pada UU RI No 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Rokan Hulu, UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Bupati, dan seterusnya. Pertimbangan kebijakan, beroperasinya masjid Agung Pasir Pangaraian yang representatif maka dipandang perlu meningkatkan iman dan takwa bagi pegawai muslim.<sup>14</sup>

<sup>14</sup>Peraturan no 18 tahun 2011 tanggal 28 april 2011 hal 227

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut kutipanisi Peraturan Bupati Rokan Hulu yang mewajibkan pegawainya melaksanakan shalat zhuhur dan Aashar berjama'ah dan memberikan sanksi bagi siapa saja yang melanggar, sebagaimana dilansir detikcom, Sabtu (14/12/2013).<sup>15</sup>

*Pasal 2*

- (1) *Bagi pegawai muslim diwajibkan untuk sholat zuhur dan sholat ashar berjamaah di masjid Agung komplek Islamic Centre.*
- (2) *Bagi pegawai muslim wanita yang berhalangan tidak diwajibkan sholat zuhur dan asar berjamaah di masjid Agung.*

*Pasal 3*

*Bagi pegawai muslim yang tidak mengikuti sholat zuhur dan ashar berjamaah karena tugas luar, maka wajib melaporkan surat perintah tugas dari atasan yang berwenang. Izin wajib melampirkan surat izin dari atasan langsung. Sakit, wajib melampirkan surat keterangan dokter.*

*Pasal 4*

- (1) *Bagi PNS yang tidak mengikuti Sholat zuhur dan ashar berjamaah di Masjid Agung sampai dengan 3 kali dalam satu bulan tanpa keterangan maka akan dikenakan pemotongan uang tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja sebesar 100 persen.*
- (2) *Bagi pegawai honorer (yang menerima uang tambahan penghasilan) yang tidak mengikuti sholat zuhur dan ashar berjamaah tiga kali*

<sup>15</sup>Kebijakan Bupati Rokan Hulu, *detikcom*, Sabtu, 14 Desember 2013.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sebulan tanpa keterangan maka akan dikenakan sanksi pemotongan uang tambahan penghasilan sebesar 100 persen.

- (3) Bagi pegawai honor dan pegawai kontrak (yang tidak menerima uang tambahan penghasilan) yang tidak mengikuti sholat zuhur dan ashar berjamaah di Masjid Agung, selama 3 kali tanpa keterangan dalam sebulan tanpa keterangan dikenakan sanksi pemotongan gaji sebesar 30 persen.

## 6. Shalat berjamaah

Sholat adalah ibadah yang mempunyai nilai khusus di hadapan ALLAH SWT. Kekhususan itu tercermin bagaimana perintah sholat ini disampaikan tidak melalui malaikat Jibril, akan tetapi dengan cara menghadirkan Rasulullah langsung ke hadapan ALLAH SWT melalui proses Isra' Mi'raj. Dan ibadah sholat inilah yang akan dipertanyakan pertama kali di akhirat kelak, ketika kita menghadap ALLAH. Shalat berjamaah merupakan syi'ar islam yang sangat agung, menyerupai shafnya malaikat ketika mereka beribadah, dan ibarat pasukan dalam suatu peperangan, ia merupakan sebab terjalinnya saling mencintai sesama muslim, saling mengenal, saling mengasihi, saling menyayangi, menampakkan kekuatan, dan kesatuan.<sup>16</sup>

Shalat jamaah adalah gabungan dari kata shalat dan jamaah. *al-jamaah* secara bahasa berasal dari kata *al-Jam'u*, masdar dari *jama'a* yang berarti pengumpulan/ penghimpunan. *Al-Jamaah* menurut istilah fuqaha

<sup>16</sup>Hadist shoih: *shalat berjamaah*, 650.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bilangan manusia yang berjumlah banyak, al-Kasani berkata: “al-Jamaah terambil dari kata al-Ijtima”. Jumlah terkecil sebuah jamaah adalah terdiri atas dua orang yaitu antara imam dan makmum.

Adapun hadist yang mengatakan tentang sholat berjamaah:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya : “Sholat berjamaah lebih utama dibandingkan sholat sendirian, sebanyak 27 derajat”. (Hadist shohih. Diriwayatkan oleh Muslim, no. 650 dari Abdullah ibnu ‘Umar *radhiyallahu’anh*).<sup>18</sup>

#### a. Manfaat dan Hikmah Shalat Berjamaah

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ini cukup beralasan. Karena di dalam shalat berjamaah terdapat banyak hikmah dan manfaat bagi umat Islam, baik untuk maslahat dien, dunia, dan akhirat mereka. Berikut ini beberapa hikmah dan manfaat yang bisa diunduh umat Islam dari shalat berjamaah:

1. Sebagai bentuk ibadah kepada Allah melalui pertemuan ini dalam rangka memperoleh pahala dari-Nya dan takut akan adzab-Nya.
2. Menanamkan rasa saling mencintai. Melalui pelaksanaan shalat berjamaah, akan saling mengetahui keadaan sesamanya. Jika ada yang sakit dijenguk, ada yang meninggal di antarkan jenazahnya, dan jika ada yang kesusahan cepat dibantu. Karena seringnya bertemu, maka akan tumbuh dalam diri umat Islam rasa cinta dan kasih sayang.
3. Memberikan motifasi bagi orang yang belum bisa rutin menjalankan shalat berjamaah, sekaligus mengarahkan dan membimbingnya seraya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling mengingatkan untuk membela kebenaran dan senantiasa bersabar dalam menjalankannya.

4. Membiasakan umat Islam untuk senantiasa bersatu dan tidak berpecah belah. Dalam berjamaah terdapat kekuasaan kecil, karena terdapat imam yang diikuti dan ditaati secara tepat. Hal ini akan membentuk pandangan berIslam secara benar dan tepat tentang pentingnya kepemimpinan (imamah atau khilafah) dalam Islam.
5. Membiasakan seseorang untuk bisa menahan diri dari menuruti kemauan egonya. Ketika dia mengikuti imam secara tepat, tidak bertakbir sebelum imam bertakbir, tidak mendahului gerakan imam dan tidak pula terlambat jauh darinya serta tidak melakukan gerakan bebarengan dengannya, maka dia akan terbiasa mengendalikan dirinya.
6. Akan mendapatkan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda, sebagaimana yang disabdakan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, "shalat berjamaah itu lebih utama 27 derajat daripada shalat sendirian." (HR. Muslim)

#### b. Keutamaan shalat berjamaah di masjid

Dari Ibnu Umar ra bahwasanya rasulullah bersabda: shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan tujuh puluh derajat. Dalam riwayat lain: dengan dua puluh lima derajat. Muttafaq alaih.<sup>17</sup>

<sup>17</sup>Lampu islam, *Hukum Dan keutamaan Shalat*, <http://www.lampuislam.blogspot.com/2013/10/hukum-dan-keutamaan-shalat-berjamaah.html>(diakses 10 juni 2015).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

1. Mursalin dengan judul “aktivitas humas pemerintah kota pekanbaru dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat kota pekanbaru”. dengan latar belakang aktivitas dalam konsep humas memiliki tanggung jawab cukup besar.<sup>18</sup> Metode yang digunakan deskriptif kualitatif adanya kesamaan peneliti dengan memaknai aktivitas humas pada kajian terdahulu yang digunakan oleh mursalin melalui proses yang dihasilkan dimana kegiatan yang dilakukan dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat berjalan dengan baik.
2. Okhta Diningrum dengan judul “kinerja humas pemerintah kabupaten bengkalis dalam mensosialisasikan program-program pemerintah”. Dalam penelitian ini memfokuskan mensosialisasikan program-program pemerintah kabupaten bengkalis. penelitian ini dilakukan pada tahun 2008 dengan latar belakang pemerintah demi terlaksananya suatu pembangunan yang lebih baik dalam melaksanakan program-programnya. Untuk itu

<sup>18</sup> Mursalin. *Aktivitas Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kota Pekanbaru*. Skripsi. Program Studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2004.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tertarik untuk menulis dan meneliti aktifitas humas dalam mensosialisasikan program-programnya.<sup>19</sup> Penelitian ini memfokuskan pada sosialisasinya dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecendrungan sosialisasi pada kebijakan ataupun program pemerintah. Hasil yang diperoleh dari penelitian dalam tahapan sosialisasi tentunya tidak mudah karena harus melewati tahapan proses perlu waktu dan meyakinkan publiknya. Persamaanya hanya kepada sosialisasinya namun masalahnya berbeda

Dari kedua penelitian terdahulu ini, penulis memahami bahwa keduanya memiliki perbedaan substansi penelitian, apalagi dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini. Pada skripsi Mursalin yang berjudul aktivitas humas pemerintah kota pekanbaru dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat kota pekanbaru, memfokuskan aktifitas humas dalam mensosialisasikan program-programnya dan Okhta dengan judul kinerja humas pemerintah Kabupaten Bengkalis, dalam mensosialisasikan program-program pemerintah.

### C. Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tepat pada sasaran, maka diperlukan kerangka pikir yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Fungsi dan peranan humas mempromosikan suatu

<sup>19</sup> Okhta Diningrum. Kinerja Humas Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam Mensosialisasikan Program Pemerintah. Skripsi. Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk sangat dibutuhkan apalagi berhubungan dengan khalayaknya yang berdampak baik dalam menjalin hubungan antara Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dengan para pegawai.

Humas sebagai fasilitator komunikasi bertindak sebagai komunikator atau mediator dalam hal untuk membantu pihak manajemen mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi lainnya dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya kepada publik atau sebaliknya.<sup>20</sup>

Dari beberapa kajian terdahulu mempunyai kesamaan namun disini penulis hanya memfokuskan apa yang dikaji dalam penelitiannya pada penelitian Mursalin hanya memfokuskan bagaimana aktivitas humas itu berjalan dengan lancar, pada penelitian Oktha tahapan sosialisasi membutuhkan proses tahapan dan waktu agar semua progam berjalan dengan baik.

Pada fokus kajian penulis bagaimana aktivitas humas dapat menjalankan sosialisasi programnya oleh itu penulis menggunakan dua tahapan metode aktivitas yaitu:

1. Aktivitas pengolahan data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-

<sup>20</sup>Ruslan, *Manajemen*, 23.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari Peraturan Bupati No. 18 Tahun 2011 Tentang Kewajiban Bagi Pegawai Muslim Untuk Shalat Zuhur Dan Ashar Di Masjid Agung Pasir Pengaraian, lalu memberikan surat edaran kepada pegawai dan agar untuk lebih meyakinkan lagi kepada sasarannya Humas memberikan arahan intruksi

#### 2. Aktivitas pengolahan informasi

Informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Setelah proses aktivitas pengolahan data dilanjutkannya dengan pengolahan informasi dan diantaranya yaitu:

- a. Komunikator orang yang dapat memberikan informasi secara lisan maupun tulisan baik itu secara langsung maupun tidak langsung
- b. Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin. Pesan yang disampaikan dalam sosialisasi ini yaitu memberikan informasi dan terkait tentang peraturan kepada para pegawai negeri yang muslim untuk menjalankan sholat berjamaah zuhur dan ashar di mesjid agung pasir pengaraian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses sosialisasi, terutama untuk mencapai tujuan sosialisasi itu sendiri. Kemudian media yang digunakan untuk sosialisasi tertib lalu lintas kepada publik adalah seperti media indoor (famflet, brosur, exbanner), media outdoor (spanduk, baliho, billboard), media sosial (facebook, twitter) dan media massa (koran dan Televisi Lokal)
- d. Sasaran merupakan pernyataan operasional dari keinginan yang lebih jelas dan hal ingin dicapai, sekaligus menyajikan tahap-tahap spesifik untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun sasaran Humas Pemerintah kabupaten Rokan Hulu dalam sosialisasi ini adalah Pegawai yang bekerja dipemerintahan Kabupaten Rokan Hulu
- e. *Feed back* adalah pengetahuan yang diperoleh berkenaan suatu tugas, perbuatan atau respon yang diberikan dan umpan balik yang daik di inginkan dari apa yang diberikan. Kemudian *feed back* yang di harapkan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dalam aktivitasnya untuk mensosialisasikan ini adalah sebagai berikut :
  - 1) Meningkatnya kinerja pegawai
  - 2) Membentuk mental para pegawai dengan dasar agama
  - 3) Pembangunan mesjid agung Pasir Pengaraian yang megah tidak percuma karena terus diisi dengan aktivitas keagamanya
  - 4) Mempertahankan simbol dari budaya kabupaten Rokan Hulu yaitu negeri seribu suluk.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

**Gambar 2.1  
Kerangka Pikir Penelitian**

